

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Etos belajar siswa merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Etos belajar mencerminkan sikap, motivasi, dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa dengan etos belajar yang tinggi cenderung memiliki kemandirian, tanggung jawab, serta semangat dalam mengejar ilmu. Namun, dalam praktiknya, tidak semua siswa memiliki etos belajar yang baik, terutama di era digital saat ini. Perubahan metode pembelajaran dari konvensional ke digital menimbulkan tantangan baru bagi siswa dalam mempertahankan etos belajar mereka.

Peristiwa yang terjadi di berbagai sekolah menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran digital memiliki dampak yang beragam terhadap etos belajar siswa. Beberapa siswa mengalami peningkatan motivasi belajar karena akses yang lebih luas terhadap sumber belajar digital, sedangkan yang lain justru mengalami penurunan disiplin akibat distraksi yang muncul dari penggunaan teknologi. Di SMA Labschool Cibubur, penerapan pembelajaran digital dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi sebuah inovasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, belum ada kajian yang secara spesifik meneliti bagaimana penerapan tersebut berpengaruh terhadap etos belajar siswa.

Penerapan pembelajaran digital di SMA Labschool Cibubur menjadi isu penting yang perlu dianalisis untuk mengidentifikasi penerapan pembelajaran digital yang telah diterapkan di SMA Labschool Cibubur dapat meningkatkan etos belajar siswa atau justru menurunkannya. Transformasi digital dalam pendidikan seharusnya menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan fleksibel

sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat. Namun, tidak semua penelitian sejalan dengan pandangan ini. Menurut penelitian yang ditemukan oleh Anderson dan Dron (2017) efektivitas pembelajaran digital sangat bergantung pada desain interaksi dan pengelolaan kelas digital yang tepat. Penelitian tersebut dapat diinterpretasikan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, jika tidak disertai dengan pendekatan pedagogik yang benar, kemungkinan besar tidak akan meningkatkan etos belajar siswa.

Penerapan pembelajaran digital di sekolah harus didukung dengan pemilihan media digital yang dapat menjaga keterlibatan siswa secara konsisten sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2021) menemukan bahwa sistem pembelajaran daring memiliki potensi untuk memperluas akses ilmu pengetahuan, kurangnya interaksi fisik dan pengawasan langsung dapat mengurangi disiplin belajar. Studi yang dilakukan oleh Putri dan Wijaya (2020) memperkuat pandangan ini dengan menyatakan bahwa sistem digital perlu dilengkapi dengan mekanisme umpan balik yang efektif agar siswa tetap termotivasi sepanjang proses belajar. Dengan demikian, tantangan dalam penerapan pembelajaran digital tidak semata terletak pada teknologi itu sendiri, tetapi lebih pada bagaimana teknologi tersebut diterapkan dalam metode pengajaran yang efektif untuk mendukung etos belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji dampak penerapan pembelajaran digital terhadap etos belajar siswa. Pada penelitian terdahulu, studi mengenai etos belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 200307 Padangsidimpuan menunjukkan bahwa etos belajar siswa dipengaruhi oleh beragam faktor. Faktor eksternal seperti dukungan keluarga, kebijakan pengajaran

oleh guru, serta lingkungan yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai berperan signifikan dalam memicu semangat belajar siswa. Selain itu, faktor internal berupa motivasi dan minat belajar juga menunjukkan pengaruh dominan terhadap peningkatan etos belajar siswa. Berbeda dengan dengan lingkungan sekolah dasar tersebut, penerapan pembelajaran digital di jenjang SMA seperti Labschool Cibubur memiliki kompleksitas tersendiri yang perlu ditelusuri lebih lanjut. Dalam kaitannya dengan konteks digital, efektivitas faktor - faktor internal dan eksternal tersebut mungkin mengalami dinamika perubahan karena adanya interaksi teknologi yang memediasi proses belajar - mengajar.

Penelitian lain yang menelaah penerapan pembelajaran digital di jenjang pendidikan berbeda menunjukkan persamaan dan perbedaan dalam hasil penelitian mereka. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2021) mengungkapkan tantangan utama dari pembelajaran digital, yaitu potensi berkurangnya disiplin belajar akibat minimalnya interaksi fisik dan pengawasan langsung. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai pentingnya faktor interaksi dalam mendukung etos belajar siswa dalam pembelajaran digital. Senada dengan itu, studi oleh Putri dan Wijaya (2020) menambahkan bahwa umpan balik yang efektif adalah kunci untuk menjaga motivasi siswa agar tetap optimis selama proses pembelajaran berbasis digital berlangsung. Di sisi lain, penelitian terdahulu tidak menjabarkan secara spesifik bagaimana penerapan pembelajaran digital dapat berdampak terhadap etos belajar siswa di SMA. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dengan menganalisis lebih banyak dalam dampak penerapan pembelajaran digital, khususnya dalam konteks pelajaran PAI dan bagaimana pengaruhnya terhadap etos belajar siswa di SMA Labschool Cibubur.

Penelitian ini penting dilakukan karena perlunya adaptasi yang cepat dalam sistem pendidikan di era digital untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan kognitif tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial dan emosional yang esensial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman praktis bagi pendidik PAI dalam memilih media digital yang efektif. Implisit dalam urgensi ini adalah dorongan untuk memaksimalkan potensi teknologi digital sebagai media pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga menumbuhkan etos belajar siswa. Pada konteks tersebut, sangat penting untuk memahami bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan tidak hanya sebagai sarana pembelajaran tetapi juga sebagai elemen penting yang membentuk sikap belajar siswa yang lebih produktif dan berkelanjutan di SMA Labschool Cibubur. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi pada literatur tetapi juga menawarkan penerapan praktis bagi tenaga pendidik dan pembuat kebijakan di bidang pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa menurunkan nilai akademik siswa.
2. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa pada pembelajaran digital.
3. Kurangnya sikap disiplin siswa dalam penggunaan teknologi.
4. Penurunan keaktifan siswa saat proses pembelajaran di kelas.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti mengambil fokus penelitian ini pada “Dampak Penerapan Pembelajaran Digital terhadap Etos Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Labschool Cibubur”.

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan pertanyaan utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana analisis dampak penerapan pembelajaran digital terhadap etos belajar siswa pada Mata Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Labschool Cibubur? Dalam rangka menjawab permasalahan dalam rumusan masalah utama, maka dirincikan rumusan masalah turunannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran digital pada mata pelajaran PAI di SMA Labschool Cibubur?
2. Bagaimana dampak penerapan pembelajaran digital terhadap etos belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Labschool Cibubur?

E. Tujuan Penelitian

Peneliti memiliki tujuan utama penelitian yakni untuk menganalisis dan mendeskripsikan dampak penerapan pembelajaran digital terhadap etos belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Labschool Cibubur yang dapat diperinci sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan pembelajaran digital pada mata pelajaran PAI di SMA Labschool Cibubur.
2. Menganalisis dampak penerapan pembelajaran digital terhadap etos belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Labschool Cibubur.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya dan melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Pembelajaran Digital dan Etos Belajar Siswa. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan juga untuk dapat secara spesifik menjadi rujukan bagi mahasiswa yang ingin meneliti tentang dampak penerapan Pembelajaran Digital terhadap Etos Belajar Siswa, khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis dari penulisan penelitian ini adalah:

a. Bagi Guru PAI SMA Labschool

Sebagai bahan evaluasi untuk guru di SMA Labschool Cibubur dalam mengatasi dampak negatif, dan sebagai rujukan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran digital yang lebih baik lagi.

b. Bagi Masyarakat Umum

Sebagai bahan referensi dan refleksi bagi para guru PAI untuk memahami bagaimana penerapan pembelajaran digital terhadap etos belajar siswa serta dampak yang dihasilkan, agar dapat mempersiapkan pembelajaran digital dan mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin akan dihadapi.